

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era ekonomi digitalisasi seperti ini, perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Tempat untuk memperoleh modal salah satunya adalah pasar modal. Pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana melalui transaksi jual beli sekuritas. (Tandelilin, 2017:25). Termasuk dalam hal ini adalah peranan manusia dalam menjalankan sektor muamalah yang berkaitan dengan harta dan ekonomi.

Ekonomi mencakup kegiatan yang berhubungan dengan individu maupun kelompok dalam memenuhi kebutuhan dengan berbagai cara. Persoalan ekonomi sudah tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan masyarakat, kegiatan ekonomi dan kehidupan bermasyarakat merupakan dua hal yang saling berkaitan, semua orang baik dari agama manapun, bangsa manapun dan negara manapun tidak bisa terlepas dari kegiatan ekonomi (A. K. Khoerulloh, H. S. Dadang, S. A. Vemy & K. Y. Deni, 2020). Tingkat harga merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam sistem perekonomian modern, karena bisa menjaga keseimbangan alokasi sumber daya ekonomi dalam suatu negara (Hermansyah, Deni, Mila, Dedi & Asep, 2020). Berkenaan dengan produksi tentunya bagi negara berkembang, dalam usaha meningkatkan kapasitas produksi membutuhkan suatu solusi salah satunya melalui investasi.

Investasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kekayaan dengan memberikan atau menanamkan modal pada perusahaan. Investasi adalah suatu bentuk Metode keuangan yang didistribusikan sebagian digunakan sebagian (Anggun, Neneng & Vemy, 2021). Dalam berinvestasi, khususnya penanaman modal di perusahaan, tidak semua aktivitas atau kinerja perusahaan berjalan sesuai harapan atau prospek yang baik di masa depan. Oleh karena itu, para investor tidak selalu memperoleh keuntungan dari investasinya, tetapi juga dapat menghadapi risiko kerugian (Billah & Jinnani, 2020). Salah satu jenis investasi yang menarik minat masyarakat adalah investasi saham. Saham adalah bukti atau tanda kepemilikan atas bagian modal yang dikeluarkan oleh suatu perseroan terbatas (Kurniawan & Hidayati, 2022).

Pasar modal memiliki dua peran utama: pertama, fungsi ekonomi, yang menghubungkan pihak-pihak dengan surplus dana kepada mereka yang membutuhkan dana; dan kedua, fungsi keuangan, yang menawarkan kesempatan bagi pemilik dana untuk mendapatkan dividen melalui investasi. Dalam menjalankan fungsi keuangannya, pasar modal berfungsi sebagai alat pendanaan bagi perusahaan, memungkinkan mereka untuk memperoleh dana dari masyarakat atau investor. Dana ini dapat dialokasikan untuk berbagai keperluan, seperti tambahan modal kerja, pengembangan usaha, ekspansi, dan lainnya. Sementara itu, pasar modal juga berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat untuk menginvestasikan dananya dalam berbagai instrumen pasar modal, seperti obligasi, saham, reksadana, dan lainnya. Dengan demikian, masyarakat dapat

mengalokasikan dananya ke dalam instrumen pasar modal yang sesuai dengan profil keuntungan dan risiko yang diinginkan.

PT United Tractors Tbk (UNTR) adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang distribusi alat berat dan pertambangan, serta penyedia jasa kontraktor pertambangan. PT. United Tractor Tbk (UNTR) selama 30 tahun di Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu pemasok batubara terbesar dan terus bertransformasi mengatasi tantangan untuk menjadi perusahaan penyedia alat berat, jasa berkualitas, terjangkau dan berkelanjutan.

Industri pertambangan, khususnya batubara, telah menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Batubara adalah salah satu sumber energi utama yang digunakan di berbagai industri, seperti pembangkit listrik, semen, dan baja. Permintaan global terhadap batubara, terutama dari negara-negara berkembang seperti China dan India, terus meningkat, sehingga mendorong peningkatan produksi batubara di Indonesia. Pada tahun-tahun terakhir, produksi batubara Indonesia menunjukkan tren meningkat, didukung oleh kebijakan pemerintah yang memberikan insentif bagi sektor pertambangan serta peningkatan harga komoditas di pasar internasional.

PT United Tractors Tbk (UT) menjadi salah satu perusahaan yang memiliki peran penting dalam industri pertambangan batubara di Indonesia. UT merupakan distributor utama alat berat yang digunakan dalam berbagai sektor, termasuk pertambangan, konstruksi, kehutanan, dan agribisnis. Produk-produk yang didistribusikan oleh UT, seperti excavator, bulldozer, dan dump truck, menjadi tulang punggung operasional pertambangan batubara. Dengan jaringan

distribusi yang luas dan layanan purna jual yang handal, UT berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar alat berat di Indonesia.

Fenomena peningkatan permintaan batubara berdampak langsung pada peningkatan kebutuhan alat berat untuk kegiatan eksplorasi dan produksi. Hal ini memberikan peluang besar bagi PT United Tractors untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasarnya. Namun, di balik peluang tersebut, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti fluktuasi harga komoditas, kebijakan pemerintah terkait lingkungan, dan persaingan ketat dengan perusahaan alat berat lainnya. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis fenomena ini secara komprehensif guna memahami dinamika pasar batubara dan alat berat, serta implikasinya bagi PT United Tractors dalam jangka panjang.

Para investor sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual sahamnya, terlebih dahulu mencari informasi dari *annual report* yang sudah tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, para investor diperlukan memahami analisis laporan keuangan agar melihat kinerja perusahaan tersebut bisa dikatakan baik atau tidaknya dalam mencapai suatu keberhasilan perusahaan.

Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas guna pencapaian tujuan yang diharapkan. Dalam mencapai tujuannya, perusahaan harus mampu beroperasi dengan lancar dan memadukan antar sumber daya yang dimiliki hingga mencapai tingkat laba yang ideal. Menghasilkan laba yang optimal, berarti perusahaan harus rela mengeluarkan biaya dalam pemenuhan operasi perusahaan (Meiza, 2014).

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks gabungan dari saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). ISSI berfungsi sebagai indikator performa pasar saham syariah di Indonesia. Anggota ISSI mencakup semua saham yang terdaftar di BEI dan termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Seleksi anggota ISSI dilakukan setahun dua kali, yaitu pada bulan Juni dan November (OJK, 2022).

Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan serta performa perusahaan dalam memperoleh laba. Kondisi keuangan perusahaan tergambar dalam laporan neraca, di mana kita bisa melihat aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan di sisi aktiva, serta sumber pendanaan untuk aset tersebut, apakah berasal dari modal sendiri atau dari utang, yang tercatat di sisi pasiva. Sementara itu, performa perusahaan dalam mendapatkan laba terlihat pada laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan adalah proses yang membutuhkan pertimbangan matang, bertujuan untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasional perusahaan saat ini maupun di masa lalu. Tujuan dari analisis ini adalah untuk membuat penilaian yang akurat dan memprediksi kondisi serta performa perusahaan di masa yang akan datang.

Analisis rasio keuangan melibatkan perbandingan antara dua atau lebih kelompok data dari laporan keuangan dalam periode tertentu. Data ini bisa berasal dari neraca dan laporan laba rugi. Tujuan dari analisis untuk memberikan refleksi tentang kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Analisis rasio berguna dalam mengevaluasi kinerja manajemen di masa lampau dan memproyeksikan kinerjanya di masa depan.

Laporan keuangan adalah catatan yang mencakup informasi keuangan suatu perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang berfungsi untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Munawir (2010) menyatakan Secara umum, laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan laba-rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau selama periode tertentu (Kasmir, 2008). Laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan saat ini memberikan gambaran tentang situasi terkini. Kondisi terkini perusahaan meliputi keadaan keuangan pada tanggal tertentu untuk neraca, dan selama periode tertentu untuk laporan laba rugi.

Perkembangan posisi keuangan memiliki arti penting bagi perusahaan. Masa depan terkadang samar dan penuh ketidakpastian, apalagi melihat situasi dan kondisi perekonomian tanah air saat ini disamping situasi politik yang terus memanas menyebabkan perusahaan-perusahaan yang ada pada saat ini mengalami masa suram. Faktor paling penting dalam menilai perkembangan suatu perusahaan terletak pada aspek keuangannya. Dari aspek ini, dapat dievaluasi apakah kebijakan yang diambil oleh perusahaan sudah tepat atau belum, terutama mengingat semakin kompleksnya masalah yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Banyak perusahaan yang akhirnya mengalami kebangkrutan karena faktor keuangan yang tidak sehat (Swita Angelina Kaunang, 2013).

Total Asset Turnover merupakan salah satu komponen dalam rasio aktivitas yang berfungsi untuk mengukur seberapa efektif penggunaan total aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Efektivitas perusahaan diukur berdasarkan seberapa cepat aset tersebut berputar dalam satu periode. Semakin besar dan cepat perputarannya, semakin efektif pengelolaan aset tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan peluang penjualan dan menciptakan keuntungan yang lebih besar. (Sutrisno, 2013). Jika *Total Asset Turnover* (TATO) naik, *Return on Assets* (ROA) cenderung akan meningkat, asalkan komponen lain yang mempengaruhi ROA, seperti *Net Profit Margin* (NPM), tetap konstan atau meningkat. (Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. 2017)

Net Profit Margin adalah bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai laba yang dihasilkan dari penjualan setelah dikurangi pajak atau total laba bersih dalam satu tahun. (Anggia, 2016). Rasio ini berfungsi untuk menghitung besaran keuntungan yang diperoleh dari penjualan tertentu. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan, semakin baik kinerja operasional perusahaan, yang pada akhirnya membuat perusahaan menjadi lebih produktif. Perusahaan selalu berharap untuk meraih keuntungan yang besar, dan hal ini bisa dicapai apabila perusahaan mampu mengelola asetnya dengan efektif. Jika *Net Profit Margin* (NPM) naik, maka *Return on Assets* (ROA) cenderung akan meningkat, asalkan komponen lain yang mempengaruhi ROA, seperti *Total Asset Turnover* (TATO), tetap konstan atau juga meningkat. (Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. 2017)

Return On Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan total aset yang dimilikinya. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik karena mencerminkan tingkat pengembalian yang lebih besar. ROA merupakan teknik analisis keuangan yang komprehensif untuk mengukur efektivitas keseluruhan operasi perusahaan. (Munawir, Akuntansi Laporan Keuangan, 2007). Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* memiliki pengaruh dan keterkaitan satu sama lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio aktivitas sebagai variabel X1, yaitu *Total Asset Turnover* (TATO), dan rasio profitabilitas sebagai variabel X2, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), sementara variabel Y adalah *Return On Assets* (ROA). Penulis mengidentifikasi perubahan pada variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA) yang terdapat dalam laporan keuangan PT. United Tractors Tbk. selama periode 2016-2023, yang akan ditampilkan dalam tabel pada halaman berikutnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan yang signifikan, maka keduanya akan berdampak pada *Return On Assets* (ROA) perusahaan. Oleh karena itu, *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini juga berlaku pada PT. United Tractors Tbk, di mana upaya untuk menjaga stabilitas perusahaan sangat terkait dengan manajemen *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit*

Margin (NPM), dan Return On Assets (ROA). Data mengenai Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Asset (ROA) untuk PT. United Tractors Tbk dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Return On Assets (ROA) melalui Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) di PT. United Tractors Tbk. Periode 2016-2023

Tahun	Kuartal	Total Asset Turnover (TATO) %		Net Profit Margin (NPM) %		Return On Asset (ROA) %	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
2016	Kuartal 1	1.73	↓	0.70	↓	12.10	↓
	Kuartal 2	3.82	↓	0.83	↓	31.79	↓
	Kuartal 3	5.57	↑	0.94	↓	52.25	↓
	Kuartal 4	7.12	↓	1.12	↑	79.77	↑
2017	Kuartal 1	1.84	↑	1.15	↑	21.21	↑
	Kuartal 2	3.76	↓	1.22	↑	45.69	↑
	Kuartal 3	5.80	↑	1.28	↑	74.01	↑
	Kuartal 4	7.85	↑	1.19	↑	93.28	↑
2018	Kuartal 1	2.25	↑	1.41	↑	31.73	↑
	Kuartal 2	4.38	↑	1.47	↑	64.65	↑
	Kuartal 3	5.68	↓	1.54	↑	87.60	↑
	Kuartal 4	7.28	↓	1.36	↑	98.88	↑
2019	Kuartal 1	1.93	↓	1.39	↓	26.88	↓
	Kuartal 2	3.66	↓	1.30	↓	47.55	↓
	Kuartal 3	5.50	↓	1.31	↓	71.76	↓
	Kuartal 4	7.56	↑	1.32	↓	99.67	↑
2020	Kuartal 1	1.59	↓	0.98	↓	15.68	↓
	Kuartal 2	3.18	↓	1.23	↓	39.29	↓
	Kuartal 3	4.44	↓	1.12	↓	49.60	↓
	Kuartal 4	6.05	↓	0.93	↓	56.44	↓
2021	Kuartal 1	1.70	↑	1.08	↑	18.42	↑
	Kuartal 2	3.49	↑	1.26	↑	43.88	↑
	Kuartal 3	5.22	↑	1.39	↑	72.87	↑
	Kuartal 4	7.06	↑	1.34	↑	94.24	↑
2022	Kuartal 1	2.33	↑	1.69	↑	39.28	↑
	Kuartal 2	4.68	↑	1.90	↑	88.77	↑
	Kuartal 3	6.53	↑	1.90	↑	124.36	↑
	Kuartal 4	8.80	↑	1.86	↑	163.68	↑
2023	Kuartal 1	2.32	↓	1.68	↓	38.91	↓
	Kuartal 2	5.11	↑	1.80	↓	91.78	↑

Sumber: <https://www.unitedtractors.com/laporan-keuangan/> (data diolah)

Dari uraian tersebut terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA). Teori menyatakan bahwa apabila *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) meningkat maka *Return On Assets* (ROA) pun akan ikut meningkat, begitupun sebaliknya.

Data diambil selama 8 tahun mulai dari tahun 2016 hingga 2023 dengan sistem kuartal, dimana tiap tahunnya ada 4 kuartal dan berjumlah 30 data laporan keuangan. Data ini diambil berdasarkan hasil diskusi dengan dosen pembimbing untuk menambah data awal dari 10 laporan keuangan menjadi 30 laporan keuangan yang memperkuat hasil penelitian.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan ketidaksesuaian teori pada tahun 2016 kuartal I *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami penurunan menjadi 1.73, kuartal II mengalami penurunan menjadi 3.82, kuartal III mengalami kenaikan menjadi 5.57 dan kuartal IV mengalami penurunan menjadi 7.12. Pada tahun 2017 kuartal I mengalami kenaikan menjadi 1.84, kuartal II mengalami penurunan menjadi 3.76, kuartal III mengalami kenaikan menjadi 5.80 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 7.85. Pada tahun 2018 kuartal I mengalami kenaikan menjadi 2.25, kuartal II mengalami kenaikan menjadi 4.38, kuartal III mengalami penurunan menjadi 5.68 dan kuartal IV mengalami penurunan menjadi 7.28. Pada tahun 2019 kuartal I mengalami penurunan menjadi 1.93, kuartal II mengalami penurunan menjadi 3.66, kuartal III mengalami penurunan menjadi 5.50 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 7.56. Pada tahun 2020 kuartal I mengalami penurunan menjadi 1.59, kuartal II mengalami penurunan menjadi

3.18, kuartal III mengalami penurunan menjadi 4.44 dan kuartal IV mengalami penurunan menjadi 6.05. Pada tahun 2021 kuartal I mengalami kenaikan menjadi 1.70, kuartal II mengalami kenaikan menjadi 3.49, kuartal III mengalami kenaikan menjadi 5.22 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 7.06. Pada tahun 2022 kuartal I mengalami kenaikan menjadi 2.33, kuartal II mengalami kenaikan menjadi 4.68, kuartal III mengalami kenaikan menjadi 6.53 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 8.80. Dan pada tahun 2023 kuartal I mengalami penurunan menjadi 2.32 dan kuartal II mengalami kenaikan menjadi 5.11.

Selanjutnya, pada tahun 2016 kuartal I *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan menjadi 0.70, kuartal II mengalami penurunan menjadi 0.83, kuartal III mengalami penurunan menjadi 0.94 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 1.12. Pada tahun 2017 kuartal I mengalami kenaikan menjadi 1.15, kuartal II mengalami kenaikan menjadi 1.22, kuartal III mengalami kenaikan menjadi 1.28 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 1.19. Pada tahun 2018 kuartal I mengalami kenaikan menjadi 1.41, kuartal II mengalami kenaikan menjadi 1.47, kuartal III mengalami kenaikan menjadi 1.54 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 1.36. Pada tahun 2019 kuartal I mengalami penurunan menjadi 1.39, kuartal II mengalami penurunan menjadi 1.30, kuartal III mengalami penurunan menjadi 1.31 dan kuartal IV mengalami penurunan menjadi 1.32. Pada tahun 2020 kuartal I mengalami penurunan menjadi 0.98, kuartal II mengalami penurunan menjadi 1.23, kuartal III mengalami penurunan menjadi 1.12 dan kuartal IV mengalami penurunan menjadi 0.93. Pada tahun 2021 kuartal I mengalami kenaikan menjadi 1.08, kuartal II mengalami kenaikan menjadi 1.26,

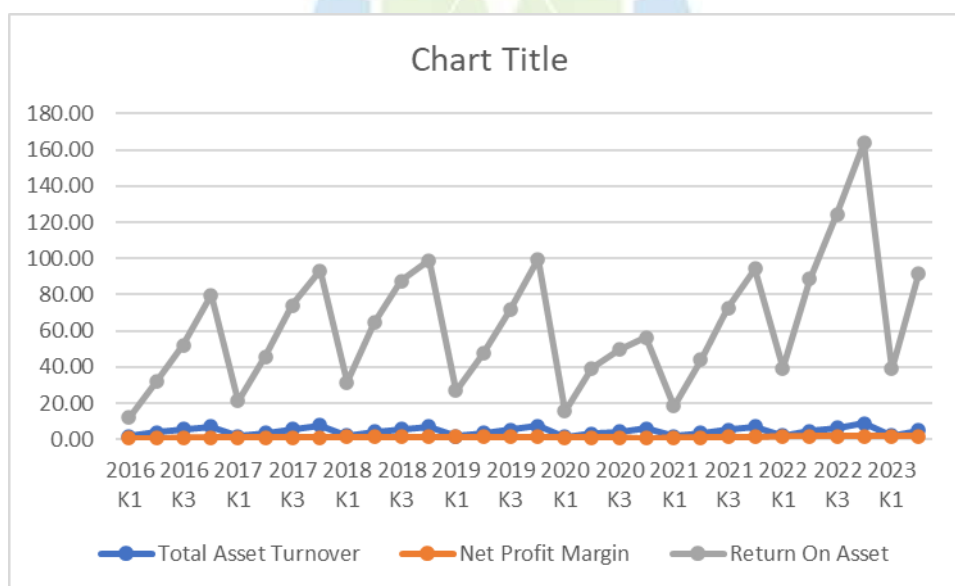
kuartal III mengalami kenaikan menjadi 1.39 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 1.34. Pada tahun 2022 kuartal I mengalami kenaikan menjadi 1.69, kuartal II mengalami kenaikan menjadi 1.90, kuartal III mengalami kenaikan menjadi 1.90 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 1.86. Dan pada tahun 2023 kuartal I mengalami penurunan menjadi 1.68 dan kuartal II mengalami penurunan menjadi 1.80.

Selanjutnya, pada tahun 2016 kuartal I *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan menjadi 12.10, kuartal II mengalami penurunan menjadi 31.79, kuartal III mengalami penurunan menjadi 52.25 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 79.77. Pada tahun 2017 kuartal I mengalami kenaikan menjadi 21.21, kuartal II mengalami kenaikan menjadi 45.69, kuartal III mengalami kenaikan menjadi 74.01 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 93.28. Pada tahun 2018 kuartal I mengalami kenaikan menjadi 31.73, kuartal II mengalami kenaikan menjadi 64.65, kuartal III mengalami kenaikan menjadi 87.60 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 98.88. Pada tahun 2019 kuartal I mengalami penurunan menjadi 26.88, kuartal II mengalami penurunan menjadi 47.55, kuartal III mengalami penurunan menjadi 71.76 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 99.67. Pada tahun 2020 kuartal I mengalami penurunan menjadi 15.68, kuartal II mengalami penurunan menjadi 39.29, kuartal III mengalami penurunan menjadi 49.60 dan kuartal IV mengalami penurunan menjadi 56.44. Pada tahun 2021 kuartal I mengalami kenaikan menjadi 18.42, kuartal II mengalami kenaikan menjadi 43.88, kuartal III mengalami kenaikan menjadi 72.87 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 94.24. Pada tahun 2022 kuartal

I mengalami kenaikan menjadi 39.28, kuartal II mengalami kenaikan menjadi 88.77, kuartal III mengalami kenaikan menjadi 124.36 dan kuartal IV mengalami kenaikan menjadi 163.68. Dan pada tahun 2023 kuartal I mengalami penurunan menjadi 39.91 dan kuartal II mengalami kenaikan menjadi 91.78.

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi dan ketidakstabilan yang signifikan diantara variabel. Berikut ini merupakan grafik yang menggambarkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. United Tractors Tbk. 2016 - 2023.

Grafik 1.1
Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Assets (ROA) di PT United Tractors Tbk. 2016 – 2023



Sumber: <https://www.unitedtractors.com/laporan-keuangan/> (data diolah)

Berdasarkan data grafik di atas, terlihat ada perubahan atau fluktuasi pada *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* di PT. United Tractors Tbk. Perkembangan *Total Asset Turnover* mengalami titik

tertinggi pada tahun 2022 kuartal keempat sebesar 8,80%, sedangkan pada tahun lainnya menunjukkan ketidakstabilan peningkatan dan penurunan atau ketidaksesuaian teori, dan *Total Asset Turnover* mengalami titik terendah pada tahun 2020 kuartal pertama yakni sebesar 1,59%.

Perkembangan *Net Profit Margin* mengalami titik tertinggi pada tahun 2022 kuartal ketiga dan keempat sebesar 1,90%, sedangkan pada tahun lainnya menunjukkan ketidakstabilan peningkatan dan penurunan atau ketidaksesuaian teori, dan *Net Profit Margin* mengalami titik terendah pada tahun 2016 kuartal pertama yakni sebesar 0,70%. Perkembangan *Return On Assets* mengalami titik tertinggi pada tahun 2022 kuartal keempat sebesar 163,68%, sedangkan pada tahun lainnya menunjukkan ketidakstabilan peningkatan dan penurunan atau ketidaksesuaian teori, dan *Return On Assets* mengalami titik terendah pada tahun 2016 kuartal pertama yakni sebesar 12,10%.

Fenomena ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam hubungan antara Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Asset (ROA). Keadaan ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan Total Asset Turnover (TATO) seharusnya diikuti oleh kenaikan Return On Asset (ROA), demikian pula dengan Net Profit Margin (NPM). Jika Net Profit Margin (NPM) meningkat, Return On Asset (ROA) juga seharusnya mengalami peningkatan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami fenomena ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Return On Assets (ROA) melalui Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) pada**

Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. United Tractors Tbk. Periode 2016 - 2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. United Tractors Tbk. periode 2016 - 2023?
2. Apakah terdapat pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. United Tractors Tbk. periode 2016 - 2023?
3. Apakah terdapat pengaruh dari *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. United Tractors Tbk. periode 2016 - 2023?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. United Tractors Tbk. periode 2016 - 2023;
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. United Tractors Tbk. periode 2016 - 2023;

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. United Tractors Tbk. periode 2016 - 2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. United Tractors Tbk. periode 2016 - 2023;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. United Tractors Tbk. periode 2016 - 2023;
 - c. Mendeskripsikan pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. United Tractors Tbk. periode 2016 - 2023;
 - d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. United Tractors Tbk. periode 2016 - 2023.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA).